

ABSTRAK

SYAUFU YURA, NIM 108113065. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas V SD Washliyani Martubung Tahun Ajaran 2011/2012”.

Metode Two Stay Two Stray (TSTS) adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara member kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SD WASHliyani Martubung, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok air dan kegunaannya dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* di kelas V SD.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 orang Tahun Ajaran 2011/2012. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi pokok air dan kegunaannya, serta guru kurang bervariasi menggunakan metode dan kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran IPA. Pelaksanaan PTK dilakukan dua siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan tes, tes yang diberikan sebanyak 5 soal pra siklus dan 10 soal untuk siklus I dan siklus II berbentuk test uraian. Soal yang diberikan 3 kali yaitu pre test, Siklus I dan siklus II. Sedangkan observasi meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok air dan kegunaannya. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dari 32 orang siswa 3 siswa (9,37%) yang memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 41,1 dan 29 siswa (90,62%) tidak memenuhi ketuntasan belajar, selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas menjadi meningkat menjadi 63,3, dengan tingkat belajar siswa dari 32 orang siswa sebesar 59,37% atau sebanyak 19 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 13 siswa (40,62%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,4 dengan tingkat belajar siswa dari 32 orang siswa sebanyak 29 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 3 siswa (9,37%) tidak tuntas. jadi dapat dikatakan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 90,62%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya materi pokok air dan kegunaannya di kelas V SD Washliyani Martubung Tahun Ajaran 2011/2012.